

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengujian atas ketiga hipotesis yang telah dirumuskan diatas dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Hubungan Antara Power Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Keterampilan Shooting Permainan Petanque Pada Club Unisma Bekasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Power Lengan (X_1) dengan Koordinasi Mata Tangan (X_2) terhadap Keterampilan Permainan Petanque (Shooting Game) (Y) pada atlet Club Unisma Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kuantitatif korelasional, sampel penelitian ini berjumlah 10 orang Atlet Club Unisma Bekasi dengan menggunakan cara Purposive Sampling. Pengambilan data dengan cara teknik penilaian gerak dan mencatat hasilnya. Instrumen penelitian ini yaitu tes power lengan dengan menggunakan two-hand medicine ball put, tes koordinasi mata tangan menggunakan tes wall pass, dan tes keterampilan Shooting game (pétanque) dinilai dengan hasil shooting game dengan jarak 6m,7m,8m,9m. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi sederhana dan berganda dilanjutkan dengan uji F pada Taraf Signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh hasil: (1) terdapat hubungan yang berarti antara power lengan terhadap keterampilan Petanque (Shooting game) diperoleh nilai korelasi 0,567 m standar deviasi 1,188 koefisiensi determinasi = 0,319531 yang berarti sumbangan power lengan terhadap keterampilan Permainan Petanque (Shooting game) sebesar 32%,(2) terdapat hubungan yang berarti antara koordinasi mata tangan terhadap keterampilan permainan Petanque (Shooting Game) diperoleh dari nilai korelasi $r_{x_2y} = 0,551238$ kali standar deviasi 5,211. Varian 27,156 koefisiensi determinasi = 0,551238 yang berarti sumbangan koordinasi mata tangan terhadap keterampilan Permainan Petanque (Shooting game) sebesar 55,12%,(3) Pada uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,200. Karena nilai Sig. > 0,05, dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel keterampilan shooting berdistribusi normal. Sama halnya dengan uji Shapiro-Wilk, nilai Sig. = 0,148, yang lebih besar dari 0,05, sehingga mendukung kesimpulan bahwa data keterampilan shooting berdistribusi normal. Hasil uji Shapiro-Wilk juga mengkonfirmasi hal ini dengan nilai Sig. = 0,002, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data koordinasi mata tangan tidak berdistribusi normal.

B. Saran

Dengan hasil penelitian tersebut maka penulis memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi pelatih saat latihan perlu adanya pola latihan yang terprogram dan mempunyai tujuan yang jelas sehingga sangat bermanfaat bagi para pemain.
2. Untuk pemain petanque di Club Unisma Bekasi agar meningkatkan kemampuan, teknik dasar dan kondisi fisik agar terus berkembang dan lebih baik.